

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari cara meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui pendekatan *cooperative learning* type *CIRC* pada siswa kelas IV SD Islam Al-Azhar 20 Cibubur Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Islam Al-Azhar 20 Cibubur Jakarta Timur. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses membaca pemahaman terutama cerita anak di SD Islam Al Azhar 20 Cibubur Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama tiga bulan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2012.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model proses yang digunakan dalam PTK adalah siklus (putaran/spiral). Model dari putaran atau siklus ke siklus dengan target agar kualitas pembelajaran semakin baik.

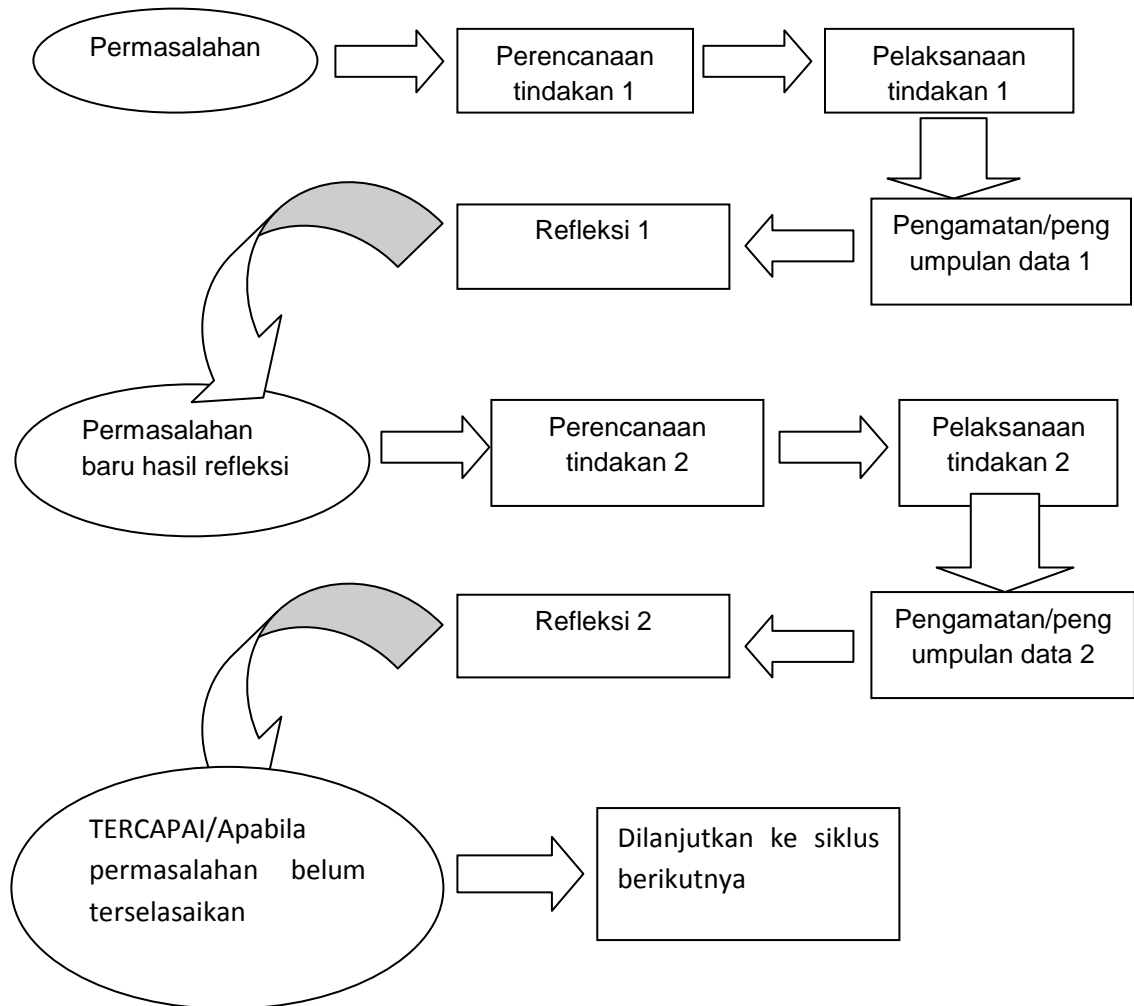
Model penelitian tindakan kelas. PTK dapat didefinisikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹

Menurut Kemmis yang dikutip oleh Ekawarna, mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus yang digambarkan sebagai berikut.²

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 26.

² Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h.16

Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1
Bagan Alur dengan 2 Siklus (Ekawarna.³)

³ *Ibid.*, h.16

Untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, dirancang berdasarkan dari siklus ke siklus, setiap siklus terdiri atas:

1. Perencanaan

Merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran, mempersiapkan instrument penelitian. Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan dan menguji keterlaksanaannya serta mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan sesuai rencana pembelajaran, yakni kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman tentang tema kegiatan melalui pendekatan kooperatif dengan metode *CIRC* pada siswa kelas IV SD Islam Al-Azhar 20 Cibubur Jakarta Timur. Peneliti mengajarkan materi sesuai dengan yang direncanakan. Dalam penerapan tindakan ini peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam skenario pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *CIRC*.

3. Pengamatan/Observasi

Saat dilaksanakan tindakan, observer mengamati tentang keaktifan siswa dan guru dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap kekurangan atau kelebihan dalam mencapai tujuan sementara. Hasil yang didapat dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis.

D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam AL-Azhar 20 Cibubur Jakarta Timur 30 orang. Sementara partisipan dalam penelitian ini adalah guru pamong sebagai observer, dan Kepala Sekolah selaku kolaborator yang dinilai memahami pembelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan membaca pemahaman kelas IV Sekolah Dasar

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*), pelaksana tindakan, dan penyusun laporan. Sebelum kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Islam Al-Azhar 20 Cibubur Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil pengamatan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran hingga hasil evaluasi akhir nantinya akan diperoleh data tentang kondisi awal siswa dan hasil belajarnya. Data hasil pengamatan menjadi acuan bagi peneliti untuk menyusun rencana pada siklus

pertama. Penyusunan rencana merupakan hasil diskusi dan perenungan secara bersama-sama dengan partisipan yang terlibat.

Adapun posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai partisipan aktif. Derajat atau tingkat keikutsertaan peneliti dalam kegiatan ini dikategorikan pada tingkat peran serta aktif peneliti sebagai pengamat. Peneliti hadir secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Dengan keikutsertaan ini, peneliti berusaha mencari tahu apa yang dilakukan oleh subjek, tidak hanya sekedar menerima melainkan lebih mempelajari perilaku subjek. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat dan nyata.

F. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Islam Al-Azhar 20 Cibubur Jakarta Timur dengan menerapkan metode *CIRC* dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah adanya perubahan berupa meningkatnya keterampilan membaca pemahaman pada setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Adapun aktifitas guru dan siswa ditetapkan target ≥ 75 .

Tindakan dalam penelitian dianggap berhasil apabila pada akhir siklus sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yaitu 23 siswa

yang memenuhi nilai 70 pada siswa kelas IV SD Al-Azhar 20 Cibubur Jakarta Timur.

G. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan kooperatif dengan metode *CIRC*. Untuk itu data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: data pemantau tindakan, dan data penelitian.

Data pemantau tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian tindakan dengan rencana yang disusun sebelumnya. Adapun data tentang variabel berupa hasil belajar bahasa Indonesia siswa, yang dikumpulkan melalui tes. Data ini digunakan untuk keperluan analisis data penelitian sehingga akan diperoleh gambaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa yang diperoleh selama tindakan diberikan, digolongkan dalam dua jenis, yaitu data hasil dan data proses.

Data hasil diperoleh dari tes pada setiap akhir siklus penelitian, sedangkan data proses diperoleh selama proses penelitian yang dilaksanakan peneliti. Data tersebut dapat berupa angka-angka yang

diperoleh dari pengukuran hasil tes dan dapat berupa keterangan yang diperoleh dari hasil pengukuran non tes seperti wawancara, pengamatan, dokumentasi dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti langsung, siswa-siswi kelas IV SD Islam Al-Azhar 20 Cibubur Jakarta Timur dengan kepala sekolah selaku atasan langsung peneliti.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui proses:

1. Pengamatan untuk pengambilan data proses, yaitu pengambilan melalui pengamatan langsung secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan sesuai dengan pokok permasalahan.
2. Pengamatan yang dilakukan oleh subjek/partisipan yang terlibat dalam pokok permasalahan.
3. Dokumen atau foto-foto yang diambil pada saat pelaksanaan penelitian.
4. Catatan lapangan, yaitu catatan penelitian selama pelaksanaan baik berupa kekurangan atau apapun yang perlu ditambah dan dipertahankan.

5. Evaluasi, yakni tes untuk melihat sejauh mana peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa selama melaksanakan tindakan tersebut.

I. Instrument yang Digunakan

1. Membaca Pemahaman

a. Definisi Konseptual

Membaca pemahaman yaitu kegiatan membaca yang tidak sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari arti kata-kata sulit dalam suatu teks, melainkan kegiatan yang melibatkan banyak aktivitas, baik fisik maupun mental, termasuk secara intelektual harus memahami isi apa yang dibaca, apa maksudnya dan apa implikasinya.

b. Definisi Operasional

Dalam klasifikasi Anderson dan Krathwohl bahwa hasil belajar terdiri dari ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Namun seiring perkembangan zaman, taksonomi Bloom mengalami sedikit pergeseran seperti yang ditentukan oleh Anderson dan Krathwohl yaitu C1 kemampuan ingatan (*remember*), C2 kemampuan pemahaman (*understand*), C3 kemampuan penerapan (*application*), C4 kemampuan analisis (*analysis*), C5

kemampuan penilaian (*evaluation*), dan C6 kemampuan menciptakan (*to created*).⁴

b. Kisi-kisi instrumen

Tabel: 3.1
Kisi-kisi Instrumen Membaca Pemahaman

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Soal (PG)	Ket.
1.	Mengingat informasi dari cerita anak	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama tokoh dan judul cerita 	1,2,3,4,5,6,7	C1
2.	Menjelaskan isi cerita anak	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan alur cerita 	8,9,10,11,12,13,14	C1,C2
3.	Mengkonstruksikan makna dalam cerita anak	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan arti kata-kata sulit yang ada dalam cerita 	15,16,17,18,19,20,21,22	C1,C2
4.	Meringkas isi cerita	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kembali isi cerita 	31	C3
5.	Menyatakan pendapat tentang isi cerita.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pesan moral yang terkandung dalam cerita 	23,24,25,26,27,28,29,30	C1,C2,C3

⁴ [Http://m-thohir.blogspot.com](http://m-thohir.blogspot.com), *Revisi Taksonomi Bloom*, diakses: Februari 2008, h.2

2. Pendekatan *Cooperative Learning* Type *CIRC*

a. Definisi Konseptual

Cooperative Learning type *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah teknik pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa, yakni kemampuan menulis dan membaca tingkat tinggi. Di dalam *CIRC*, siswa dituntut untuk menguasai pikiran utama dari suatu wacana dan kemampuan membaca dan menulis lainnya secara bersama-sama.

Dalam model pembelajaran *CIRC*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dengan pembelajaran kooperatif, diharapkan para siswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

b. Definisi Operasional

Pendekatan *cooperative learning* type *CIRC* adalah skor yang diberikan oleh observer, setelah mengamati pembelajaran bahasa Indonesia melalui *CIRC* yang lebih menekankan pada pembelajaran siswa aktif, siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan yang sudah dimilikinya melalui pembelajaran kooperatif atau kerjasama, serta dapat mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajarnya.

Melalui metode *CIRC* diupayakan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman diperoleh dari hasil skor melalui tes.

c. Kisi-kisi *Cooperative Learning* type *CIRC*

Di bawah ini model lembar pengamatan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV Sekolah Dasar.

Tabel: 3.2
Instrumen Pengamatan Untuk Mengukur Aktivitas Guru dan Siswa Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* type *CIRC*

No.	Indikator	Aktivitas Guru	Aktifitas Siswa
1.	Memberikan tindak lanjut membaca dasar	1,2	
2.	Membuat team atau kelompok membaca	3	
3.	Mendiskusikan isi bacaan yang telah dibaca		4,5
4.	Membaca berpasangan		6
5.	Membuat daftar kata baru dan rumit		7
6.	Mencari makna kata dalam kamus		8
7.	Menceritakan isi bacaan		9
8.	Mengkaji daftar ejaan dalam kata	10,11	
9.	Memeriksa hasil pekerjaan secara berpasangan	12,13	
10.	Memberikan tes pemahaman	14,15	
Jumlah		9	6

J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Untuk menguji keabsahan dan keterpercayaan data dilakukan dengan peneliti sendiri serta seorang observer yang merupakan teman sejawat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi teknik terdiri dari adanya observasi, catatan lapangan dari observer, dan disertai dengan dokumentasi sebagai penguat penelitian. Triangulasi dilakukan dengan sumber, di mana sebelum instrument digunakan peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dan berkolaborasi dengan tiga pihak yaitu teman sejawat, dosen pembimbing, dan dosen ahli bidang studi.

K. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Data penelitian yang akan dijaring dalam penelitian ini didapat melalui pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *CIRC*. Data yang lain terdiri dari catatan lapangan, hasil observasi, tes hasil belajar membaca pemahaman dan dokumentasi. Data-data disusun dalam bentuk sesuai kebutuhan menurut dua aspek, yaitu: (1) aspek proses, yaitu setiap kejadian yang terjadi di lapangan dicatat dan dikelompokkan dalam format pengamatan, dan (2) aspek evaluasi, yaitu melalui hasil post test yang diberikan pada setiap akhir siklus dan dituangkan dalam bentuk persentase.

1. Analisis Data

Analisis data pada penelitian tindakan kelas berarti mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan untuk menjelaskan apa yang telah terjadi. Selain itu, analisis data yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa perbaikan telah terjadi. Dengan demikian, hasil yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk perbaikan atau peningkatan terhadap masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman di kelas peneliti.

Analisis data dilakukan pada setiap siklus dengan cara merefleksi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan menyusun perencanaan lagi untuk dilakukan pada siklus selanjutnya. Dengan adanya analisis itu, peneliti akan mendapatkan indikator ketercapaian, faktor pendukung, dan penghambat dalam penelitian serta dampak dari tindakan yang diberikan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah data dianalisis, maka peneliti menunjukkan persentase dari hasil belajar siswa membaca pemahaman, jika sudah mencapai nilai KKM yaitu tindakan dinyatakan berhasil jika indikator ketercapaian pada siklus II adalah 80% siswa dalam kelas mengalami peningkatan membaca pemahaman minimal mendapat

nilai 70 dari skor hasil tes. Namun jika belum tercapai dengan yang hasil diharapkan maka peneliti akan melanjutkan ke siklus berikutnya. Serta menentukan persentase pencapaian data hasil pemantau tindakan untuk guru dan siswa jika skor sudah mencapai 80% maka penelitian dikatakan berhasil. Namun jika belum mencapai persentase yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Peneliti juga membandingkan persentase pencapaian data antara sebelum dan sesudah tindakan diberikan. Setelah didapatkan hasil perbandingannya, peneliti barulah dapat membuat kesimpulan apakah dengan menggunakan pendekatan kooperatif dengan metode *CIRC* pada membaca pemahaman dapat meningkat atau tidak.